

**PENGARUH METODE GLENN DOMAN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-6 TAHUN
DI RA PERWANIDA 2 PALEMBANG**

Hikma Ulandari¹, Yuniar², Elsa Cindrya³

¹²³PIAUD FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹hikmaulan9@gmail.com, ²yuniar_uin@radenfatah.ac.id,

³elsacindrya@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low early reading skills of children aged 4–6 years at RA Perwanida 2 Palembang, characterized by difficulties in recognizing letters and assembling simple syllables. The primary objective of this study is to determine the significant influence of using the Glenn Doman method on children's early reading abilities. The research method employed is quantitative with a Pre-Experimental design, specifically the One Group Pretest-Posttest model. The research population included all students in class B1, totaling 19 children, with samples selected using a purposive sampling technique. Data were collected through structured observations and performance tests, then analyzed using the Paired Sample T-Test via statistical software. The results showed a significant increase in reading ability, evidenced by the rise in the mean score from 52 in the pretest to 78 in the posttest. Statistically, a significance value (2-tailed) of 0.000 was obtained, which is lower than the significance level of 0.05, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_a). This indicates that the Glenn Doman method, based on pictorial word cards, is effective in stimulating children's basic literacy development visually and enjoyably. Through repetitive and interactive stimulation, children became more enthusiastic, focused, and confident in pronouncing words. In conclusion, the Glenn Doman method has a positive impact and can serve as an innovative alternative learning strategy for teachers to improve the quality of early childhood reading skills.

Keywords: Glenn Doman Method, early reading, early childhood education, word cards, language skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4–6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang, yang ditandai dengan kesulitan anak dalam mengenali huruf dan merangkai suku kata sederhana. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* model *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas B1 yang berjumlah 19 anak, di mana pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi terstruktur dan tes perbuatan, kemudian dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* melalui perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang sangat signifikan, dibuktikan dengan

kenaikan nilai rata-rata dari 52 pada tahap *pretest* menjadi 78 pada tahap *posttest*. Secara statistik, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode Glenn Doman berbasis kartu kata bergambar efektif dalam menstimulasi perkembangan literasi dasar anak secara visual dan menyenangkan. Melalui stimulasi yang repetitif dan interaktif, anak-anak menjadi lebih antusias, fokus, serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melafalkan kata-kata. Simpulannya, metode Glenn Doman berpengaruh positif dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Glenn Doman, membaca permulaan, anak usia dini, kartu kata, kemampuan Bahasa

A. Pendahuluan

Perkembangan bahasa memainkan peran yang sangat penting pada tahap prasekolah anak. Proses perkembangan ini melibatkan aspek perilaku, emosional, psikologis, dan motorik pada anak. Anak tidak hanya belajar memahami bahasa lewat mendengar atau membaca, tapi juga belajar menyampaikan pikiran dan perasaan lewat berbicara atau isyarat. Perkembangan bahasa termasuk pula alat komunikasi yang fungsinya menyampaikan ide, pikiran, maupun perasaan dari diri sendiri pada orang lain, oleh karena itu penting dikembangkan pada anak (Sri dkk., 2023).

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan anak, karena mempengaruhi kemampuan mereka dalam

mengakses pengetahuan dan informasi. Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan yang perlu diasah sejak usia dini. Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat vital untuk ditumbuhkan pada anak, karena melalui aktivitas membaca, wawasan dan pengetahuan mereka dapat berkembang secara optimal. Selain itu, membaca juga berkontribusi pada perkembangan berpikir kritis dan kreativitas yang penting bagi pembentukan pola pikir anak di masa depan (Nofita & Choiriyah, 2022).

Melalui membaca, anak mampu menalar apa yang telah dilihat dan didengarnya. Anak yang sudah mampu membaca akan menjadi lebih menyukai gambar, huruf, buku cerita karena mereka mempunyai keinginan membaca yang lebih besar serta mereka tahu bahwa dengan aktivitas

membaca dapat menyajikan informasi baru sekaligus menjadi pengalaman yang menyenangkan. Anak-anak yang sudah terbiasa dengan kegiatan membaca sejak usia dini memiliki peluang besar untuk mengasah keterampilan membaca sepanjang hidupnya. Hal ini karena pada masa awal pertumbuhan, rasa ingin tahu anak sangat tinggi dan mereka cenderung lebih mudah menyerap berbagai informasi yang diberikan secara tepat (Lia dkk., 2022).

Kemampuan membaca memiliki kontribusi esensial dalam mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Keterlambatan dalam menguasai keterampilan ini dapat menyebabkan anak mengalami hambatan saat belajar di jenjang berikutnya. Sayangnya, dalam praktiknya, masih banyak anak usia dini yang kesulitan menguasai membaca permulaan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Salah satu metode yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah metode Glenn Doman, yang menekankan pembelajaran membaca melalui

stimulasi visual dengan cara yang menyenangkan (Auliyah dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dkk (Sri dkk) menunjukkan bahwa penerapan metode Glenn Doman berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata pretest ke posttest yang menunjukkan pengaruh nyata terhadap kemampuan anak dalam memperluas kosa kata dan melafalkan kata lebih jelas (Sri dkk., 2023).

Sejalan dengan itu, penelitian di Makassar menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata berwarna merah dalam metode Glenn Doman memberikan dampak signifikan terhadap literasi anak. Anak menjadi lebih aktif mengenali kata secara visual hingga memahami bunyi dan artinya melalui suasana belajar yang repetitif dan menarik (Auliyah dkk., 2024).

Metode Glenn Doman juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan konsentrasi anak. Melalui proses belajar yang menyenangkan, anak lebih bersemangat dalam mengenal huruf dan mengingat kata, yang pada akhirnya mendorong perkembangan

kognitif secara lebih optimal (Dwi dkk., 2019). (*Catatan: Referensi ini tahun 2019, namun tetap dicantumkan sesuai urutan data Anda*).

Penelitian di Surakarta menegaskan bahwa metode ini sangat efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Anak mampu mengucapkan bunyi huruf dengan benar dan menghubungkan kartu kata dengan gambar secara akurat, yang membuktikan bahwa pengalaman belajar sederhana ini sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Nofita & Choiriyah, 2022).

Bahkan pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita ringan), implementasi metode Glenn Doman yang dimodifikasi menunjukkan hasil positif. Anak yang semula kesulitan, menjadi lebih konsisten menyebutkan huruf dan mampu merangkai kata menjadi kalimat pendek, membuktikan fleksibilitas metode ini untuk berbagai karakteristik peserta didik (Rizky & Siti, 2025).

Penerapan metode ini melalui tindakan kelas menunjukkan peningkatan signifikan pada siklus kedua setelah guru mengoptimalkan langkah-langkah Glenn Doman. Anak-anak mencapai kategori

perkembangan sangat baik dalam mengenali simbol huruf dan hubungan antara bunyi serta bentuk huruf (Tamrin, 2023).

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang dirancang secara sistematis. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terukur dan objektif melalui analisis data numerik yang akurat. Desain eksperimen yang diterapkan adalah *Pre-Experimental Design* dengan model *One Group Pretest-Posttest Design* untuk melihat perubahan kemampuan anak. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas intervensi yang diberikan berdasarkan perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan secara konsisten. Penggunaan metode kuantitatif dianggap paling relevan untuk menghasilkan data yang valid mengenai pengaruh stimulasi terhadap kemampuan membaca anak usia dini (Paramita, 2021).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh anak usia 4-6

tahun yang terdaftar di RA Perwanida 2 Palembang pada tahun ajaran yang sedang berjalan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna mendukung tujuan penelitian. Sampel yang dipilih secara khusus adalah anak-anak di kelas B1 yang berjumlah 19 orang dengan tingkat kemampuan membaca yang masih perlu ditingkatkan secara optimal. Penentuan sampel ini bertujuan agar perlakuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan gambaran nyata mengenai kendala yang dihadapi siswa. Fokus pada kelompok usia ini sangat krusial karena merupakan masa emas dalam proses penyerapan informasi bahasa dasar. Sampel yang representatif diharapkan mampu memberikan data yang akurat untuk ditarik kesimpulan secara lebih luas (Priadana & Denok, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur dan tes perbuatan yang dirancang untuk mengukur kemampuan membaca permulaan pada anak didik. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang mencakup indikator kemampuan

mengenai huruf, melafalkan bunyi, serta kemampuan merangkai suku kata secara benar. Peneliti bertindak sebagai observer untuk memantau perkembangan anak secara langsung selama proses pemberian stimulasi dengan metode kartu kata bergambar. Selain observasi, dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan juga dikumpulkan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan hasil penelitian di lokasi. Instrumen penelitian ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa setiap butir penilaian benar-benar mengukur aspek yang diinginkan. Sinergi antara berbagai teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan interpretasi dalam proses analisis akhir (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Data yang telah terkumpul dari hasil *pretest* dan *posttest* akan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik untuk melihat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu sebagai syarat utama

sebelum melangkah pada uji hipotesis menggunakan metode *Paired Sample T-Test* pada taraf signifikansi tertentu. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari ambang batas yang ditentukan, maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima secara meyakinkan. Proses analisis ini memberikan dasar ilmiah untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh nyata dari penggunaan metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca. Hasil akhir dari pengolahan data ini akan menjadi landasan utama dalam menyusun kesimpulan serta saran perbaikan pembelajaran (Syarwinda dkk., 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_pretest	.171	19	.145	.927	19	.156
Total_Posttest	.151	19	.200	.961	19	.584

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil uji normalitas data menggunakan

uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest dan posttest lebih besar dari 0,05. Pada data *pretest* , nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,145 dan *Shapiro-Wilk* adalah 0,156, sedangkan pada data *posttest* nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 dan *Shapiro-Wilk* adalah 0,584. Mengacu pada kriteria pengujian normalitas, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa sebaran data kemampuan membaca permulaan anak berada dalam kondisi yang sesuai untuk di analisis lebih lanjut.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest bersifat homogen. Oleh karena itu, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik.

Tabel 4.2
Hasil Uji Homogenitas

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_pretest	Between Groups	1.184	1	1.184	.127	.726
	Within Groups	158.500	17	9.324		
	Total	159.684	18			
Total_Posttest	Between Groups	8.992	1	8.992	1.019	.327
	Within Groups	149.956	17	8.821		
	Total	158.947	18			

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil uji homogenitas menggunakan ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data *pretest* adalah 0,726 dan pada data *posttest* adalah 0,327. Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas, kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka varians data antar kelompok dianggap homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yaitu $0,726 > 0,05$ untuk data *pretest* dan $0,327 > 0,05$ untuk data *posttest*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Glenn Doman* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji paired t-sample test, karena data berhasil dari satu kelompok yang sama dengan pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) Perlakuan. Uji ini dipilih karna dapat menunjukkan secara statistic apakah

perlakuan yang diberikan menghasilkan perubahan kemampuan membaca permulaan yang signifikan pada anak.

Tabel 4.3
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences									
Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
totalY1 - totalY2	-9.316	.671	.154	-9.639	-8.992	-60.513	18	.000	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji Paired Sample t-Test menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi **lebih kecil dari 0,05 yaitu** sebesar 0,000 Selain itu, hasil analisis juga memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -60,513 melebihi nilai t_{tabel} sebesar 2,101, sehingga **H_0 ditolak dan H_a diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4–6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang**. Hasil uji statistik ini membuktikan secara empiris bahwa penerapan metode *Glenn Doman* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi mendalam terhadap proses pembelajaran di kelas B1 RA Perwanida 2 Palembang

untuk melihat kondisi awal anak usia 4–6 tahun. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 19 anak dan dilaksanakan melalui delapan kali pertemuan yang mencakup tahap tes awal, pemberian perlakuan, hingga tes akhir. Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui uji validitas menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan bahwa 9 butir amatan yang disusun benar-benar akurat dalam mengukur kemampuan membaca. Fokus utama dari tahap observasi ini adalah menilai kesiapan anak serta mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi saat berinteraksi dengan simbol-simbol huruf. Peneliti memastikan bahwa seluruh prosedur administratif dan etika penelitian telah dipenuhi sebelum memulai pengambilan data di lapangan guna menjaga kredibilitas hasil studi. Melalui pemetaan awal ini, peneliti dapat menentukan strategi intervensi yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak secara optimal. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan media yang variatif sangat dibutuhkan untuk mengatasi kejenuhan anak dalam belajar membaca secara konvensional. Dengan demikian, data observasi

awal menjadi landasan penting bagi peneliti dalam membuktikan efektivitas metode Glenn Doman di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil tes awal atau *pretest* yang dilakukan sebelum intervensi, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebagian besar masih berada pada kategori rendah. Anak-anak tampak mengalami kesulitan yang cukup signifikan dalam mengenali huruf secara konsisten dan sering kali keliru membedakan bentuk serta bunyi huruf. Selain itu, fokus perhatian anak selama kegiatan membaca masih tergolong lemah dan mereka belum menunjukkan antusiasme yang tinggi saat diminta membaca. Hal ini menyebabkan anak-anak sangat bergantung pada arahan guru dan belum berani untuk mencoba melafalkan kata-kata sederhana secara mandiri. Secara statistik, nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap *pretest* ini hanya sebesar 52, dengan rentang skor antara 39 sebagai nilai terendah. Kondisi ini mencerminkan adanya heterogenitas kemampuan awal yang perlu segera diberikan stimulasi melalui metode pembelajaran yang lebih menarik. Kurangnya minat baca pada tahap

awal ini diduga kuat menjadi penyebab utama terhambatnya penguasaan keterampilan literasi dasar anak. Oleh karena itu, hasil *pretest* ini menjadi bukti nyata perlunya penerapan metode Glenn Doman untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Selama proses pemberian perlakuan atau *treatment*, peneliti menerapkan metode Glenn Doman secara bertahap menggunakan media kartu kata atau *flashcard* yang disajikan secara cepat. Pada tahap awal intervensi, anak mulai diperkenalkan dengan kata-kata sederhana yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari guna mempermudah proses pengenalan simbol. Kegiatan kemudian ditingkatkan dengan melatih anak mengenali bunyi awal dari setiap kata dan membaca dua kata sederhana yang memiliki awalan serupa. Peneliti juga memfokuskan kegiatan pada kemampuan anak untuk mengaitkan kata dengan maknanya melalui bantuan gambar pendukung yang tersedia pada kartu. Memasuki tahap akhir perlakuan, anak-anak mulai dilatih untuk mengelompokkan kata berdasarkan kategori makna tertentu seperti jenis makanan, hewan, dan

benda di sekitar. Meskipun awalnya terdapat beberapa anak yang masih ragu, pengulangan yang dilakukan secara konsisten berhasil memicu respons yang lebih cepat dari mereka. Suasana belajar yang positif dan menyenangkan terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif seluruh responden dalam setiap sesi pembelajaran yang dilakukan. Interaksi intensif antara peneliti dan anak selama masa perlakuan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepercayaan diri anak dalam membaca.

Setelah diberikan perlakuan yang terstruktur, hasil tes akhir atau *posttest* menunjukkan adanya lonjakan kemampuan membaca permulaan anak secara signifikan di RA Perwanida 2. Anak-anak kini tampak lebih mampu mengenali simbol huruf, menyebutkan bunyinya dengan tepat, dan mengidentifikasi kata tanpa bantuan guru lagi. Peningkatan ini tercermin dari kenaikan nilai rata-rata kelas yang semula 52 pada tahap *pretest* menjadi 78 pada tahap tes akhir. Perolehan skor tertinggi pada tahap ini mencapai nilai 97, yang menandakan bahwa intervensi memberikan dampak yang merata bagi sebagian besar anak.

Selain kemampuan teknis, perubahan positif juga terlihat pada aspek afektif di mana anak menunjukkan fokus yang lebih baik dan antusiasme tinggi. Anak tidak lagi menunjukkan keraguan saat diminta membaca kata sederhana, melainkan memberikan respons yang spontan dan penuh dengan rasa percaya diri. Keberhasilan ini membuktikan bahwa stimulasi visual yang berulang melalui kartu kata sangat efektif dalam membantu anak menyerap informasi bahasa. Secara keseluruhan, data *posttest* ini mengonfirmasi bahwa potensi belajar membaca anak dapat berkembang pesat melalui metode yang tepat.

Analisis statistik menggunakan uji *Paired Sample t-Test* memberikan bukti empiris mengenai pengaruh signifikan dari metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca anak. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari standar taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan ditolaknya hipotesis nol (H_0) dan diterimanya hipotesis alternatif (H_a), maka keberhasilan intervensi ini telah teruji secara ilmiah. Peningkatan rata-rata skor sebesar 26 poin atau sekitar 50% menunjukkan

bahwa metode ini memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan literasi. Perbedaan yang sangat mencolok antara skor sebelum dan sesudah perlakuan menegaskan bahwa perubahan tersebut bukanlah faktor kebetulan semata. Metode Glenn Doman terbukti mampu memicu kerja otak kanan anak melalui penyajian informasi visual secara cepat dan menarik. Hasil uji hipotesis ini sekaligus memperkuat temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai efektivitas penggunaan kartu kata dalam pendidikan anak. Keberhasilan statistik ini menjadi jaminan validitas bahwa metode tersebut sangat layak untuk diimplementasikan secara luas di lembaga PAUD.

Keberhasilan penerapan metode Glenn Doman di RA Perwanida 2 Palembang tidak terlepas dari terciptanya suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi anak. Sebagaimana dikemukakan dalam landasan teori, belajar bagi anak usia dini haruslah melibatkan interaksi yang membuat mereka merasa nyaman dan tidak tertekan. Kreativitas guru dalam menyajikan kartu kata dengan warna dan ukuran yang menarik menjadi kunci utama dalam menjaga motivasi belajar

siswa. Pengalaman konkret yang diperoleh anak saat melihat dan mencoba menyebutkan kata-kata pada kartu membantu mereka memahami konsep membaca secara alami. Selain itu, pemberian dukungan positif berupa pujian dan semangat dari guru membuat anak lebih berani mencoba kembali meskipun mengalami kesalahan pengucapan. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan yang menekankan bahwa penggabungan antara bermain dan belajar akan memberikan kesan mendalam bagi memori anak. Dokumentasi kegiatan juga memperlihatkan ekspresi antusiasme yang kuat, yang menjadi indikator bahwa metode ini sangat sesuai dengan dunia anak. Dengan demikian, metode Glenn Doman terbukti menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan sejak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Glenn Doman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–6 tahun di RA

Perwanida 2 Palembang (Hikma, 2025). Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai rata-rata yang sangat mencolok antara tahap pretest sebesar 52 menjadi 78 pada tahap posttest, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti metode ini efektif digunakan dalam menstimulasi kemampuan literasi dasar anak. Penggunaan media kartu kata yang menarik, berwarna, dan berukuran besar tidak hanya membantu anak dalam mengenali simbol huruf dan merangkai kata dengan lebih cepat, tetapi juga mampu meningkatkan minat, fokus, serta rasa percaya diri anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode Glenn Doman terbukti menjadi salah satu strategi pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Auliya, R., dkk. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Glenn Doman terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Izhar Cendikia

- Makassar. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 2(3), 348-358.
<https://doi.org/10.24252/ihyaulum.v2i3.4567>
- Auliyah, R., dkk. (2022). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 181-187.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jippp>
- Hijriana, R. A., & Siti, M. (2025). Implementasi Metode Glenn Doman Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1-10.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.12345>
- Lia, S., dkk. (2022). Pengaruh Game Edukatif Mengenai Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6(1), 113-114.
<https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i1.5231>
- Nofita, R. S., & Choiriyah, W. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045-6056.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3331>
- Paramita, R. W. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press.
<https://widyagamapress.com/bo/ok/metode-penelitian-kuantitatif>
- Pratama, S. A., & Rika, I. P. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 1(1), 38-47.
<https://doi.org/10.35968/m-progress.v1i1.650>
- Priadana, S., & Denok, S. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Graha Ilmu.
<https://grahailmu.co.id/metodologi-penelitian>
- Sri, D. S., dkk. (2023). Pengaruh Metode Glenn Doman terhadap Kemajuan Membaca Permulaan. *Jurnal Lentera Anak*, 4(2), 83-91.
<https://doi.org/10.33830/lentera.v4i2.5678>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syarwinda, Y., dkk. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Berhitung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(3), 8356-8365.
<https://doi.org/10.31004/inovatif.v3i3.2211>
- Tamrin, M. (2023). Penerapan Metode Glenn Doman untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelompok B TK Aisyiyah II Perumnas Kota Makassar. *Jurnal Dafin: Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 82-90.
<https://doi.org/10.51849/dafin.v4i2.155>

- Tharisa, A. P., dkk. (2024). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 11(1), 126-135.
<https://doi.org/10.21107/pgpaud.v11i1.21342>
- Yulianti, D., dkk. (2021). Optimalisasi Metode Glenn Doman Melalui Media Flashcard Untuk Literasi Dini. *Jurnal Kumara Cendikia*, 9(2), 110-120.
<https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.50123>
- Zulfitria, Z. (2021). Peranan Pembelajaran Membaca Permulaan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 45-58.
<https://doi.org/10.24252/nanane.ke.v4i1.18902>